

BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan dibahas dalam bab sebelumnya, maka hasil penelitian terhadap 46 responden dengan judul “Hubungan Gaya Hidup Orang dengan Sikap *Temper Tantrum* pada Usia Pra Sekolah di TK Trikari Cililitan Jakarta Timur” dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Responden dalam penelitian ini terdiri dari anak-anak pra sekolah di TK Trikari Cililitan Jakarta Timur yang didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 anak (52.2%) dan sebagian besar dengan rentang usia 5 tahun ketas (49 – 72 bulan) sebanyak 44 anak (95.7%).
- 2) Responden dalam penelitian ini terdiri dari orang tua baik ibu dan ayah yang mempunyai distribusi usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan dan pekerjaan yang bervariasi. Usia orang tua mayoritas adalah masa dewasa awal, usia antara 25 – 40 tahun sebanyak 38 responden (82.6%), responden penelitian ini didominasi oleh ibu (jenis kelamin perempuan) sebanyak 31 responden (67.4%), responden dengan pendidikan tinggi (akademi/ perguruan tinggi) dan rendah (tidak sekolah / SD / SMP / SMA) adalah sama sebanyak 23 responden (50.0%), pendapatan responden mayoritas berpenghasilan tinggi yaitu > 3.400.000 per bulan sebanyak 30 responden (65.2%), dan sebagian besar orang tua adalah bekerja sebanyak 39 responden (84.8%).
- 3) Berdasarkan distribusi frekuensi dalam penelitian ini orang tua yang mempunyai gaya hidup buruk sebanyak 33 responden (71.7%) dan responden yang mengalami sikap *temper tantrum* sebanyak 28 anak (60.9%).

- 4) Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan (bermakna) antara gaya hidup orang tua dengan sikap *temper tantrum* pada usia pra sekolah di TK Trihari Cililitan Jakarta Timur dengan nilai *p Value* = 0.003.
- 5) Berdasarkan nilai *Odds Ratio* sebesar 10.417, dapat disimpulkan bahwa responden yang mempunyai gaya hidup buruk sebesar 10.417 kali memicu anak memiliki sikap *temper tantrum* dibandingkan dengan responden yang mempunyai gaya hidup baik.
- 6) Berdasarkan nilai *lower* dan *upper* pada selang kepercayaan (2.287 – 47.441) dimana pada selang kepercayaan tersebut mengandung nilai *odds ratio* > 1 yang berarti bahwa terdapat faktor resiko yaitu gaya hidup buruk pada orang tua sekurang-kurangnya lebih beresiko sebesar 2.287 kali lipat dapat mengakibatkan *temper tantrum* pada anak dan paling besar lebih beresiko sebesar 47.441 kali lipat dapat mengakibatkan sikap *temper tantrum* pada anak usia pra sekolah di TK Trihari Cililitan Jakarta Timur pada taraf signifikan 5 %.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dijelaskan beberapa implikasi untuk pihak yang terkait sebagai berikut:

- a. Bagi Profesi Keperawatan
 - 1) Sebagai masukan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan di lingkungan sekolah khususnya mengenai tumbuh kembang anak usia pra sekolah.
 - 2) Sebagai masukan bagi perawat dalam peningkatan atau modifikasi intervensi keperawatan yang tepat untuk perilaku *temper tantrum*.
- b. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan informasi baru bagi mahasiswa PSIK Fakultas ilmu kesehatan UPN "Veteran" Jakarta tentang hubungan gaya hidup orang tua dengan sikap *temper tantrum* pada usia pra sekolah, khususnya

terkait konsep tumbuh kembang anak pada usia pra sekolah dengan masalah *temper tantrum*.

c. Bagi Sekolah TK

Sebagai dasar bagi sekolah dan guru TK dalam mengembangkan keterampilan dan kreatifitas bagi anak usia pra sekolah untuk mengalihkan dan mengatasi masalah *temper tantrum* pada anak dengan mengaktifkan bimbingan konseling bagi anak, pengembangan perilaku anak dan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi anak seperti meronce, menggambar, *study tour*, wisata dan lainnya.

d. Bagi Orang Tua Murid

Sebagai bahan masukan bagi orang tua siswa untuk mengatasi masalah *temper tantrum* bagi anak dengan mengenali masalah pada anak yang mengalami *temper tantrum*, melakukan perjanjian dan rencana dengan anak dengan memberi penjelasan dan pilihan bagi anak saat memilih tempat dan membeli sesuatu, serta memberikan *rewards and punishments* bagi anak agar mengerti akan kesalahan yang ia lakukan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- 1) Hasil penelitian ini sebagai data untuk mengembangkan variabel bebas lainnya selain gaya hidup yang menyebabkan anak *temper tantrum* misalnya: bentuk dan suasana kelas, guru pendamping, kelompok teman sebaya atau teman bermain serta faktor lainnya selain orang tua yang dapat menyebabkan anak *temper tantrum*.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian *quasi experimental* seperti pengaruh senam otak terhadap perilaku *temper tantrum* pada anak usia pra sekolah yang diberikan *treatment* dan tidak diberikan *treatment*.